

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KENDALA FLUKTUASI BAHAN BAKU DI UMKM REMPEYEK NOK UUS

¹Tatang Nurhasan, ²Zidni Ilman Mulya, ³Fauziah Rismala, ⁴Nabila Putri Rahmawati, ⁵Ika Ratnasari
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹mn23.tatangnurhasan@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²mn23.zidnimulya@mhs.ubpkarawang.ac.id,
³mn23.fauziahismala@mhs.ubpkarawang.ac.id, ⁴mn23.nabilarahmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id,
⁵mn21.ikaratnasari@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT.

Fluctuations in raw material prices and availability are one of the main challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the food sector. Rempeyek Nok Uus MSME, as a traditional snack producer, relies heavily on key raw materials such as peanuts, flour, and cooking oil, whose prices tend to be unstable. This study aims to analyze the decision-making process of Rempeyek Nok Uus MSME in dealing with raw material fluctuation constraints. This research uses a qualitative method with an explanatory survey approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that raw material fluctuations have a direct impact on production volume, product quality, and production continuity. In response to these conditions, the MSME owner makes decisions by adjusting the quantity of raw material purchases, selecting alternative suppliers, and modifying production quantities as a survival strategy. The study concludes that experience-based and adaptive decision-making plays a crucial role in maintaining business sustainability amid raw material uncertainty. The findings are expected to provide insights for MSME actors in improving decision-making related to raw material management.

Keywords: *decision making, raw material fluctuation, MSMEs, rempeyek*

ABSTRAK.

Fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pangan. UMKM Rempeyek Nok Uus sebagai usaha makanan tradisional sangat bergantung pada bahan baku utama seperti kacang tanah, tepung, dan minyak goreng yang harganya cenderung tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan pelaku UMKM Rempeyek Nok Uus dalam menghadapi kendala fluktuasi bahan baku. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *explanatory survey*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi bahan baku berdampak langsung terhadap volume produksi, kualitas produk, serta penentuan harga jual. Pelaku UMKM mengambil keputusan dengan menyesuaikan jumlah pembelian bahan baku, memilih pemasok alternatif, serta melakukan pengurangan ukuran atau jumlah produksi sebagai bentuk strategi bertahan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1581

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pengambilan keputusan berbasis pengalaman dan kondisi lapangan menjadi faktor utama dalam menjaga keberlangsungan UMKM di tengah ketidakpastian bahan baku. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi UMKM lain dalam meningkatkan ketahanan usaha melalui pengelolaan bahan baku yang lebih efektif

Kata kunci: pengambilan keputusan, fluktuasi bahan baku, UMKM, rempeyek

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah ketidakstabilan bahan baku. Fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku sering kali menjadi hambatan serius bagi UMKM sektor pangan yang sangat bergantung pada pasokan bahan baku untuk proses produksi.

Fluktuasi bahan baku dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan musim, gangguan distribusi, inflasi, serta kebijakan pemerintah. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM harus mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat agar produksi tetap berjalan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait bahan baku dapat berdampak pada penurunan kualitas produk, berkurangnya jumlah produksi, bahkan berhentinya kegiatan usaha.

UMKM Rempeyek Nok Uus merupakan usaha rumahan yang memproduksi makanan tradisional berupa rempeyek. Dalam menjalankan usahanya, UMKM ini sering menghadapi kenaikan harga bahan baku utama seperti kacang tanah dan minyak goreng yang tidak menentu. Kondisi tersebut memaksa pelaku usaha untuk menyesuaikan strategi pembelian bahan baku dan volume produksi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengambilan keputusan pelaku UMKM Rempeyek Nok Uus dalam menghadapi kendala fluktuasi bahan baku. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana UMKM bertahan dan beradaptasi dalam kondisi ketidakpastian. (Putra, 2023)

METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk **menganalisis pengambilan keputusan pelaku UMKM Rempeyek Nok Uus dalam menghadapi kendala fluktuasi bahan baku**, khususnya bagaimana pelaku usaha menyesuaikan strategi operasional dan kebijakan pembelian untuk menjaga keberlangsungan produksi dan stabilitas usaha. Penelitian akan mengeksplorasi proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemilik usaha ketika terjadi perubahan harga dan ketersediaan bahan baku utama, termasuk langkah-langkah adaptif seperti diversifikasi sumber pemasok, penyesuaian jumlah pembelian, substitusi bahan, serta dampaknya terhadap biaya produksi dan margin keuntungan. Fokus penelitian ini juga mencakup analisis terhadap pola keputusan yang bersifat responsif terhadap gejolak pasar, serta evaluasi efektivitas strategi tersebut dalam mempertahankan kelancaran produksi dan daya saing UMKM di tengah tekanan biaya bahan baku yang tidak stabil. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris

tentang praktik manajerial dan keputusan strategis dalam konteks UMKM kuliner tradisional serta implikasinya terhadap keberlanjutan usaha. (Mie & Si, 2025)

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *explanatory survey*, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengambilan keputusan berdasarkan kondisi nyata yang dialami pelaku UMKM Rempeyek Nok Uus. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah memahami secara mendalam bagaimana pelaku usaha menginterpretasikan pengalaman mereka menghadapi fluktuasi bahan baku, serta bagaimana keputusan-keputusan itu diambil dalam konteks situasional yang spesifik. Penelitian kualitatif memberikan ruang bagi pemahaman konteks sosial dan persepsi pelaku usaha tanpa terikat pada angka statistik semata, sehingga memberikan gambaran yang kaya tentang realitas lapangan.

Sementara itu, pendekatan *explanatory survey* meskipun umumnya disebut dalam literatur metodologi sebagai bagian dari desain survei dapat diadaptasi dalam konteks kualitatif untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena tertentu terjadi, terutama ketika peneliti ingin menjelaskan fenomena sosial berdasarkan pengalaman dan penjelasan informan di lapangan. Dalam desain penelitian ini, *explanatory survey* digunakan untuk menjelaskan fenomena keputusan pelaku UMKM seputar kendala bahan baku dengan mengumpulkan data empiris yang bersifat naratif melalui wawancara dan observasi.

Pendekatan semacam ini berupaya menangkap jawaban atas pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” keputusan diambil dalam situasi nyata, sehingga temuan penelitian tidak hanya sekedar mendeskripsikan kondisi, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kondisi nyata dan strategi keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM. Hal ini selaras dengan gagasan bahwa penelitian eksplanatori bertujuan memberi penjelasan atas fenomena yang diteliti, bukan hanya sekedar deskripsi permukaan. (Sari et al., 2023)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember di UMKM Rempeyek Nok Uus yang berlokasi di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan sistematis untuk memastikan data yang diperoleh komprehensif dan analisis yang dilakukan valid. Tahapan tersebut meliputi:

1) Identifikasi Masalah Bahan Baku

Pada tahap awal, peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dialami UMKM *Rempeyek Nok Uus* berkaitan dengan **fluktuasi bahan baku**, seperti perubahan harga, ketersediaan pasokan, dan dampaknya terhadap proses produksi. Identifikasi ini dilakukan melalui observasi awal dan diskusi pendahuluan dengan pelaku usaha untuk memetakan kendala yang paling signifikan sebelum masuk ke pengumpulan data lebih lanjut.

2) Pengumpulan Data Lapangan

Penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan metode **wawancara**, **observasi langsung**, dan **dokumentasi**. Wawancara dilakukan dengan pemilik serta karyawan untuk mendapatkan narasi tentang pengalaman mereka dalam menghadapi

fluktuasi bahan baku, sedangkan observasi langsung memberikan informasi kontekstual terhadap aktivitas di lapangan. Dokumentasi meliputi pencatatan stok, bukti pembelian bahan baku, dan catatan operasional UMKM. Teknik triangulasi sumber data dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas temuan. Pendekatan pengumpulan data semacam ini sering digunakan dalam penelitian UMKM terkait pengelolaan persediaan (Alvina et al., 2025)

3) Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti dijelaskan dalam literatur kualitas penelitian kualitatif. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting yang relevan terhadap fokus penelitian; penyajian data dilakukan melalui narasi dan tabel temuan; sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola yang ditemukan dari gabungan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Alvina et al., 2025)

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian dirumuskan berdasarkan interpretasi data lapangan dengan menghubungkan temuan empiris terhadap tujuan penelitian. Temuan akan mencerminkan bagaimana pelaku UMKM mengambil keputusan terkait bahan baku dalam situasi fluktuasi, serta strategi yang mereka gunakan untuk menyesuaikan operasi bisnis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM dan observasi proses pengadaan serta penggunaan bahan baku. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan literatur pendukung. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara **deskriptif kualitatif**, yakni suatu proses sistematis untuk **mengelompokkan data, menafsirkan temuan, dan menarik kesimpulan** yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak menggunakan angka atau variabel yang diukur secara statistik, melainkan berfokus pada pemahaman makna dan pola dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Proses analisis dimulai dengan **pengorganisasian data mentah** ke dalam kategori-kategori berdasarkan kesamaan makna, setelah itu data direduksi untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan **interpretasi temuan** dengan memahami hubungan antar kategori dan konteks fenomena yang terjadi di lapangan. Akhirnya, berdasarkan hasil interpretasi tersebut, peneliti **menarik kesimpulan** yang menjelaskan bagaimana pelaku UMKM membuat keputusan dalam menghadapi kendala fluktuasi bahan baku, sekaligus memastikan bahwa temuan penelitian dapat menjawab tujuan penelitian secara utuh dan logis. Proses analisis seperti ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan naratif, serta menghasilkan pemahaman kontekstual yang lebih kaya dibandingkan sekadar angka atau statistik. (Pratiwi et al., 2023)

DASAR PENGEMBANGAN THEORY

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia. Dalam konteks UMKM, pengambilan keputusan terkait bahan baku melibatkan pertimbangan harga, kualitas, dan ketersediaan. Tahapan pengambilan keputusan meliputi identifikasi masalah bahan baku, pencarian informasi pemasok, evaluasi alternatif, penentuan keputusan pembelian, dan evaluasi hasil keputusan. Kualitas keputusan ditentukan oleh

kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan keputusan dengan kondisi pasar dan keterbatasan usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga bahan baku menjadi kendala utama dalam kegiatan produksi UMKM Rempeyek Nok Uus. Kenaikan harga kacang tanah dan minyak goreng menyebabkan pelaku usaha mengurangi jumlah pembelian bahan baku. Selain itu, keterbatasan ketersediaan bahan baku tertentu juga memengaruhi kelancaran produksi.

Pelaku UMKM mengambil keputusan untuk mengganti pemasok, membeli bahan baku dalam jumlah lebih kecil, harga yang lebih murah, mengejar harga yang murah, tetapi memperhatikan kualitas bahan bakunya. Ini juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya mengelola biaya produksi sambil menjaga kualitas produk akhir yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam UMKM, pengelolaan biaya adalah hal krusial. Pelaku UMKM seringkali beroperasi dengan margin keuntungan tipis, sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan bahan baku dengan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas. Namun, penting untuk dicatat bahwa pencarian harga terendah tidak selalu menjadi strategi yang bijak. Pelaku UMKM harus memiliki pemahaman yang baik tentang nilai yang mereka dapatkan dari bahan baku yang dibeli. Dalam beberapa kasus, memilih supplier yang menawarkan harga lebih tinggi tetapi dengan kualitas yang lebih baik dan layanan yang lebih baik dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang yang lebih besar. serta menyesuaikan komposisi produksi agar tetap dapat memenuhi permintaan konsumen. Banyak cara yang dilakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Elisabet et al., 2025)

Dalam menangani masalah pengendalian bahan baku. Permasalahan yang sering muncul ketika suatu perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian adalah keterlambatan bahan baku, pembekakan pada biaya pemesanan, meningkatnya biaya simpan, dead stock pada gudang bahan baku. Metode yang sering dipakai mengatasi masalah tersebut ialah model kuantitas pemesanan EOQ (Economic Order Quantity) (Widiawati et al., 2024)

Pembahasan

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh UMKM *Rempeyek Nok Uus* mencerminkan pola **keputusan adaptif**, di mana pemilik usaha mempertimbangkan pengalaman operasional sebelumnya, kondisi keuangan internal, serta dinamika situasi pasar dalam menentukan langkah bisnis selanjutnya. Pendekatan adaptif ini sering ditemui pada UMKM karena keterbatasan sumber daya, data formal, dan akses terhadap teknologi manajemen yang canggih, sehingga pelaku usaha cenderung mengandalkan intuisi dan pengalaman pribadi sebagai acuan utama dalam memilih strategi yang dianggap paling sesuai dengan kondisi saat ini. Studi kasus pada UMKM menunjukkan bahwa keputusan yang bersifat adaptif dapat membantu pelaku usaha untuk bertahan dalam ketidakpastian pasar, terutama ketika faktor eksternal seperti fluktuasi permintaan, perubahan harga bahan baku, dan persaingan intens menjadi ancaman terhadap stabilitas usaha. Namun, meskipun metode ini efektif untuk menjaga kelangsungan operasional usaha dalam jangka pendek, pola pengambilan keputusan yang *reaktif* dan *ad-hoc* juga cenderung menghasilkan keuntungan yang tidak stabil karena kurangnya perencanaan strategis berbasis data. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa banyak UMKM mengambil keputusan finansial dan operasional berdasarkan pengalaman, persepsi, dan respons langsung terhadap situasi pasar, daripada melalui proses analitis yang sistematis,

karena keterbatasan waktu, sumber daya, dan literasi manajemen yang dimiliki oleh pelaku usaha. (Ekonomi, 2025)

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Pengambilan keputusan dalam menghadapi fluktuasi bahan baku di UMKM Rempeyek Nok Uus dilakukan secara fleksibel dan berbasis pengalaman. Fluktuasi bahan baku memengaruhi jumlah produksi dan strategi pembelian, namun keputusan yang tepat mampu menjaga keberlangsungan usaha.

Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan terkait pengelolaan bahan baku agar usaha lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, A. D., Alif, D., Ribirti, D., Aprilyana, D., Sari, F. R., Hartini, P. S., Bily, M., Agustiano, M. P., Vena, N., Pratama, R. D., Lampung, M. B., Permai, K., Lampung, B., Persediaan, M., & Juanda, B. (2025). *ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU*. 23(1), 58-62.
- Ekonomi, J. I. (2025). *Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 1(2), 481-486.
- Elisabet, S. S., Erlin, M. K. T., Kristina, B. R. S., & Harahap, A. R. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UMKM Kuliner FOODCURT Universitas Medan Area dalam Memilih Suplier Bahan Baku*. 9, 3396-3400.
- Mie, D. A. N., & Si, A. (2025). *Issn : 3025-9495*. 13(12).
- Pratiwi, A. M., Latief, I. M., Saepudin, M., Nurmalia, S., Aula, A., & Adawiyah, S. R. (2023). *Strategi Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2), 195-203.
- Putra, A. A. (2023). *PEMANFAATAN METODE AHP DAN TOPSIS PADA PEMILIHAN*. 6, 182-191.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 10-16.
- Suherman, U., Ardhana, A. W., Sitorus, C. Y., Putri, L., Pebriyanti, S., Perjuangan, U. B., Baku, B., Persediaan, P., & Dan, B. P. (2023). *Issn : 3025-9495*. 3(2).
- Widiawati, A., Sari, A. N., Marjania, D., & Nurhamidah, E. A. (2024). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity Pada Klontang Coffe & Resto*. 2(1).

Lampiran

